

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

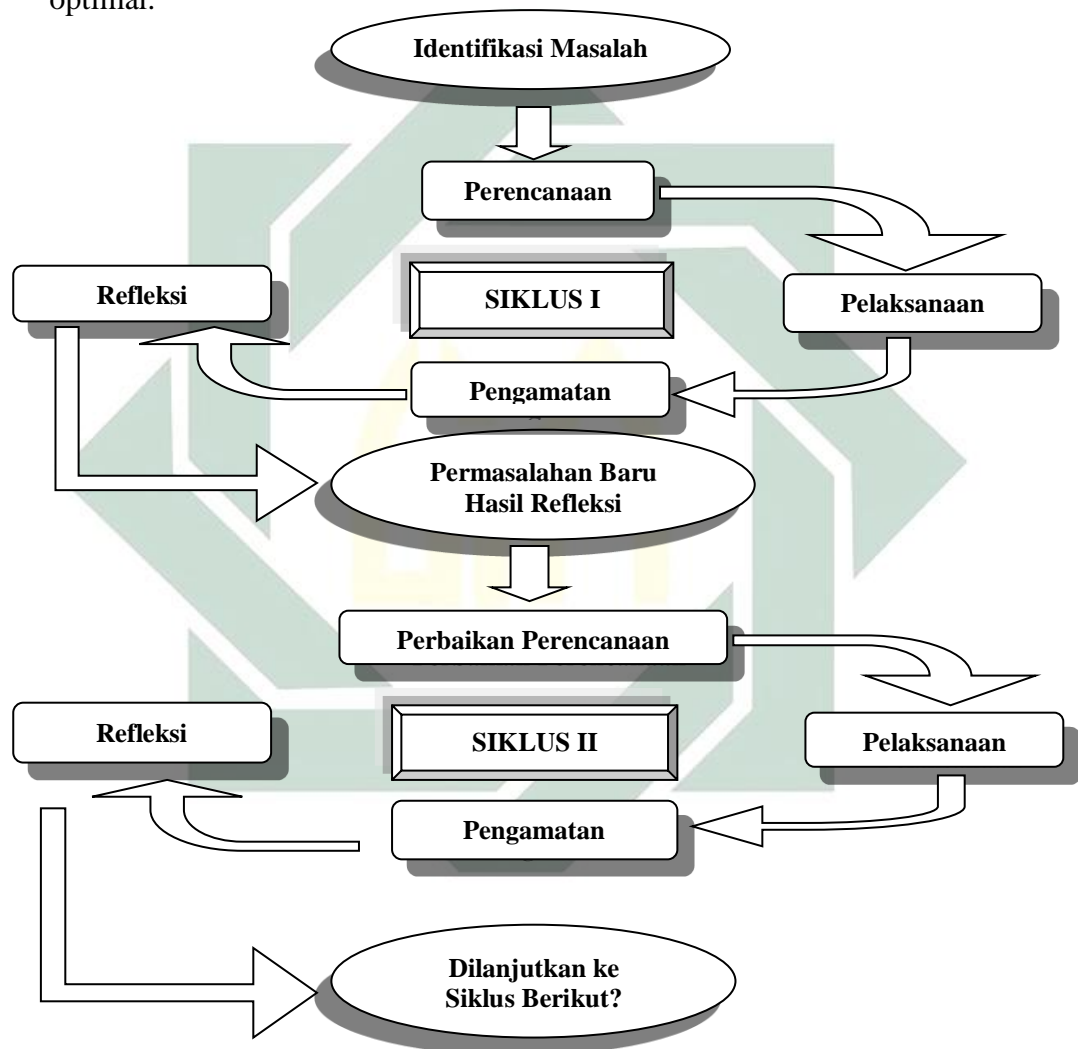
Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang di desain untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di kelas, informasi ini bermanfaat untuk mengambil keputusan yang tepat untuk menentukan metode yang seharusnya digunakan dalam proses pembelajaran, demi peningkatan profesionalisme guru, prestasi belajar, kelas dan sekolah.

Menurut Suyanto, PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas.²¹

Karakteristik utama penelitian tindakan adalah bahwa penelitian dilakukan melalui refleksi diri. Artinya, dalam penelitian tindakan, pelaku praktik, seperti pendidik, merupakan pelaku utama penelitian. Karakteristik lainnya adalah adanya latar belakang permasalahan praktis dalam pelaksanaan tugas sehari-hari pendidik, diselenggarakan secara kolaboratif antara peneliti, pendidik, kepala sekolah atau ketua penyelenggara, peserta didik dan orang tua dan adanya peran ganda pendidik sebagai praktisi sekaligus sebagai

²¹ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 26.

peneliti praxisnya sendiri. Selain itu terdapat prinsip penelitian tindakan yang merujuk pada berbagai ketentuan atau arahan dasar agar penelitian tindakan dapat berjalan sebagaimana mestinya dan memberikan hasil yang optimal.²²



Gambar 3.1.

Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Model Ishak Abdulhak

²² Ishak Abdulhak, *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 56.

Penjelasan alur diatas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan/ tindakan melaksanakan pembelajaran *Drill* dengan perangkat pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.
3. Pengamatan dilaksanakan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.
4. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
5. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI SEMESTA Kedung Maling Sooko Mojokerto, di mana peneliti melaksanakan tugas sebagai guru pengajar sehingga memudahkan pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Kelas III MI SEMESTA Kedung Maling Sooko Mojokerto dengan jumlah siswa 22 anak. Mata pelajaran yang

digunakan dalam penelitian adalah mata pelajaran Matematika Kelas III. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I (ganjil) di MI SEMESTA Kedung Maling Sooko Mojokerto Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan dua siklus.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

MI SEMESTA Kedung Maling Sooko Mojokerto ini terletak di desa dimana sebagian besar siswanya berasal dari masyarakat menengah ke bawah. Maka kondisi ini yang menyebabkan motivasi belajar siswa rendah dan kurang dukungan dari orang tua. Hasil pengamatan sementara menunjukkan 9% siswa yang mampu mengikuti pembelajaran Matematika, meskipun belum begitu mahir. Ketidakmampuan siswa dalam memahami konsep-konsep dasar Matematika ini ternyata disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran ini. Dalam proses pembelajaran siswa sering bermain sendiri tanpa memperhatikan apa yang sedang diterangkan oleh guru. Berdasarkan kenyataan yang seperti itu, maka dalam proses pembelajaran guru perlu memilih metode pembelajaran yang membuat siswa senang atau dalam arti mereka belajar sambil bermain, sehingga mereka tidak merasa terbebani pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu penggunaan metode *drill* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar

dalam pembelajaran Matematika materi perkalian siswa kelas III di MI SEMESTA Kedung Maling Sooko Mojokerto.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian apa yang menjadi titik temu perhatian dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang diselidiki mengenai peningkatan kemampuan perkalian pada pembelajaran matematika bagi siswa kelas III di MI SEMESTA Kedung Maling Sooko Mojokerto melalui metode drill.

Adapun rincian yang diteliti yaitu:

- 1 Variable *Input*: Siswa kelas III MI SEMESTA Kedung Maling Sooko Mojokerto
- 2 Variable *Output*: Kemampuan perkalian
- 3 Variable proses: Penerapan Metode Drill

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, pada hari Senin, 28 Juli 2015 dilaksanakan siklus pertama. Dan pada Kamis tanggal 30 Juli 2015 untuk siklus kedua

1. Siklus I

Peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan temuan-temuan masalah yang didapat dari hasil evaluasi pembelajaran

Matematika. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa sangat rendah. Oleh karena itu peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model *Drill*. Penerapan metode mengajar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam Melakukan perkalian. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Siklus I merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus II. Siklus yang kedua merupakan perbaikan dari kelemahan-kelemahan atau kegagalan yang terjadi pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus yang pertama. Setiap siklus melalui empat tahapan yaitu :

a. Perencanaan.

Peneliti memfokuskan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui metode *Drill* . Pada tahap ini peneliti mempersiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan, misalkan menentukan materi pembelajaran, penyediaan alat peraga, menyiapkan buku sumber, lembar kerja siswa, lembar pengamatan siswa, lembar pengamatan guru, lembar evaluasi, daftar nilai, dan lembar catatan yang ditemui selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada waktu pelaksanaan kegiatan ini, peneliti

didampingi teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat. Teman sejawat bertugas mengamati aktivitas, memberi komentar, saran, masukan dan kritik kepada peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh selama kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung, misalnya hasil pengamatan teman sejawat yang berupa lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. Peneliti juga mengumpulkan data-data yang diperoleh setelah kegiatan perbaikan pembelajaran, misalnya hasil uji kompetensi.

b. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti juga berdiskusi dengan teman sejawat tentang hasil pengamatan. Berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi dengan teman sejawat, peneliti menemukan kekurangan-kekurangan atau masalah baru dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan kekurangan atau masalah itu, peneliti mencari alternatif pemecahan masalah itu sebagai rencana untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus yang kedua.

Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada perbaikan pembelajaran siklus yang pertama. Dapat diketahui adanya masalah

baru yang muncul yaitu banyak siswa yang mengalami kesulitan. Masalah ini dijadikan fokus pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus yang kedua.

2. Siklus II

Peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan temuan-temuan masalah yang didapat dari hasil evaluasi pembelajaran Matematika pada siklus I. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa masih rendah. Oleh karena itu peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model *Drill*. Penerapan metode mengajar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan perkalian. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan karena Siklus I belum berhasil mencapai ketuntasan.. Siklus yang kedua merupakan perbaikan dari kelemahan-kelemahan atau kegagalan yang terjadi pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus yang pertama.

a. Perencanaan.

Peneliti memfokuskan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan melakukan perkalian melalui metode *Drill* . Pada tahap ini peneliti mempersiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan, misalkan menentukan materi pembelajaran, penyediaan alat peraga, menyiapkan buku sumber,

lembar kerja siswa, lembar pengamatan siswa, lembar pengamatan guru, lembar evaluasi, daftar nilai, dan lembar catatan yang ditemui selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung.

2 Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada waktu pelaksanaan kegiatan ini, peneliti didampingi teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat. Teman sejawat bertugas mengamati aktivitas, memberi komentar, saran, masukan dan kritik kepada peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.

3 Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh selama kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung, misalnya hasil pengamatan teman sejawat yang berupa lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. Peneliti juga mengumpulkan data-data yang diperoleh setelah kegiatan perbaikan pembelajaran, misalnya hasil uji kompetensi.

4 Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi kegiatan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti juga berdiskusi dengan teman sejawat tentang hasil pengamatan. Hasil evaluasi dan diskusi dengan teman sejawat pada siklus II yang menunjukkan hasil

ketentuan belajar siswa, sehingga diputuskan penelitian dihentikan.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.

b. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen.

c. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Lembar observasi siswa, untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Lembar observasi aktivitas guru, untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran.

d. Tes akhir

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes akhir ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah isian singkat.

2. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill*, dengan menggunakan :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya melalui tes.²³

Observasi ini peneliti lakukan pada siswa kelas III MI SEMESTA Kedung Maling Sooko Mojokerto, untuk mengetahui kegiatan pembelajaran secara langsung.

b. Tes

²³ Sutrisno Hadi , Metode Research II, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 136

Untuk mengukur hasil belajar siswa maka diadakan tes hasil belajar . Tes adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab, atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih/ditanggapi, atau tugastugas yang harus dilakukan orang yang dites dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari orang yang dites.²⁴ Pada penelitian ini tes yang dipakai adalah tes kemampuan yaitu tes yang disusun untuk mengukur prestasi belajar siswa. Data yang dihasilkan merupakan data kuantitatif.

3. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada

²⁴ Jahja,dkk.*Penilaian dan pengujian Pendidikan, Proyek Peningkatan Mutu SLTP*, (Jakarta, Depdiknas) 2000, hal.11.

setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

- a. Hasil Ulangan. Untuk menilai ulangan peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes akhir dapat dirumuskan:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Dengan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

- b. Untuk ketuntasan belajar

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individu) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase KB} = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

Dimana

KB = ketuntasan belajar

$\sum T$ = Jumlah siswa tuntas

$\sum N$ = Jumlah semua siswa

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketentuan individu) jika prosentase jawaban benar siswa $\geq 70\%$, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut $\geq 85\%$ siswa telah tuntas belajarnya. Tetapi berdasarkan ketentuan *KTSP* penentuan ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah yang dikenal dengan istilah *Kriteria ketuntasan Minimal*, dengan berpedoman pada tiga pertimbangan, yaitu kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda; fasilitas (sarana) setiap sekolah berbeda; dan daya dukung setiap sekolah berbeda.²⁵ Pada MI SEMESTA Kedung Maling Sooko Mojokerto untuk mata pelajaran Matematika ditetapkan sebesar 70.

c. Lembar observasi siswa

Tabel 3.1.
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Menjawab salam					
2	Membaca doa					
3	Merespon kegiatan apersepsi					
4	Memperhatikan motivasi guru					
5	Perhatian terhadap penjelasan materi					
6	Perhatian terhadap petunjuk yang diberikan					
7	Semangat dalam menerapkan metode drill					
8	Tepat waktu dalam mengerjakan lembar kerja siswa					

²⁵ Trianto. *Medesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Opcit.hal.241

9	Berani menyampaikan hasil pekerjaan di depan kelas					
10	Berani menanggapi pekerjaan temannya yang mengerjakan di depan kelas					
11	Bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui					
12	Memperhatikan guru ketika meluruskan kesalahpahaman siswa					
13	Memperhatikan penguatan dan kesimpulan pelajaran					
14	Membaca doa					
15	Menjawab salam					
Jumlah						
Jumlah Nilai						
Jumlah Total						

$$\text{Nilai observasi siswa} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.2.
Kriteria Nilai Observasi Siswa

No	Nilai	Kriteria
1	0-55	Kurang
2	56-70	Cukup
3	71-85	Baik
4	86-100	Sangat Baik

d. Lembar observasi guru

Tabel 3.3.
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Mengucapkan salam					
2	Megajak siswa untuk membaca doa pembuka					
3	Mengapersepsi siswa					
4	Motivasi siswa					

5	Menjelaskan materi					
6	Menyampaikan petunjuk metode drill					
7	Memantau kegiatan siswa					
8	Membantu siswa yang mengalami kesulitan					
9	Meminta siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaan di depan kelas					
10	Meminta siswa untuk menanggapi pekerjaan temannya yang mengerjakan di depan kelas					
11	Member kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui					
12	Meluruskan kesalahpahaman siswa					
13	Memberikan penguatan dan kesimpulan pelajaran					
14	Megajak siswa untuk membaca doa penutup					
15	Mengucapkan salam					
Jumlah						
Jumlah Nilai						
Jumlah Total						

$$\text{Nilai observasi guru} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.4.
Kriteria Nilai Observasi Guru

No	Nilai	Kriteria
1	0-55	Kurang
2	56-70	Cukup
3	71-85	Baik
4	86-100	Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

Berdasarkan Judul penelitian (Peningkatan hasil belajar perkalian pada pembelajaran matematika bagi siswa kelas III di MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto melalui metode drill) keberhasilan alternatif ditandai oleh indikator Sebagai berikut:

1. Prosentase aktivitas guru saat pembelajaran $\geq 80 \%$;
2. Prosentase aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran $\geq 80 \%$;
3. Ketuntasan kelas mencapai $\geq 85\%$.

G. Tim Penelitian dan Tugasnya

1. Peneliti
 - a. Nama : Puji Harini
 - b. NIM : D57211147
 - c. Tugas : 1. Bertanggung jawab atas semua kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
 2. Menyusun RPP dan instrument penilaian.
 3. Terlibat dalam semua jenis kegiatan.
 4. Mengamati kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran.
2. Teman Sejawat
 - a. Nama : Farah Maghfudhoh, S.Pd.I
 - b. Jabatan : Guru mata pelajaran Agama kelas III

- c. Tugas : 1) Memberikan masukan dalam pembelajaran.
- 2) Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.
- 3) Membantu mengamati kegiatan guru selama kegiatan pembelajaran.

